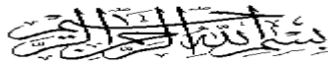


KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal tesis yang berjudul **“Nilai Pendidikan Akhlak Pada Kisah-Kisah Anak Dan Orang Tua Dalam Al-Qur’an”**.

Tesis ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Agama pada konsentrasi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang. Selama penelitian dan penulisan tesis ini, penulis telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak yang sangat berguna bagi penyelesaian studi dan penulisan tesis ini. Maka tak ada kata lain yang pantas penulis ucapkan selain terima kasih banyak.

Penulis menyadari bahwa tesis ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam penyelesaian tesis ini:

1. Bapak Prof. Dr. H. Masnal Zajuli, MA, selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Risman Bustamam, M. Ag selaku pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama menyelesaikan penyusunan dan penulisan tesis ini dari awal hingga tesis ini dapat diselesaikan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Makmur Syarif, Sh, MA sebagai Rektor IAIN Imam Bonjol Padang.
3. Bapak Prof. Dr. H. Awis Karni, M, Ag sebagai Direktur Pasca Sarjana IAIN Imam Bonjol Padang dan Bapak Prof. Dr. H. Zulmuqim, M. A sebagai Asisten Direktur Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang beserta jajarannya yang telah berupaya meningkatkan situasi kondusif pada Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang.
4. Seluruh dosen dan staf administrasi Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang.

5. Pimpinan dan Karyawan Perpustakaan Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang yang telah membantu penulis dalam meminjam buku dan sumber referensi yang dibutuhkan.
6. Kepada teman-teman Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang angkatan 2011 khususnya Kosentrasi Pendidikan Islam dan semua teman-teman yang telah memberikan semangat dan motivasi bagi penulis dalam meraih sukses yang dicita-citakan.

Padang, 23 Juli 2013

Penulis,

Gusmirawati

088111438

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Pernyataan Keaslian.....	ii
Persetujuan Pembimbing.....	iii
Persetujuan Tim Penguji Munaqasyah.....	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Transliterasi	vii
Daftar Isi.....	ix
Abstrak.....	xii
Bab I Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah da Batasan Masalah	19
C. Defenisi Operasional	19
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	21
D. Hasil Penelitian yang Relevan	22
E. Metodologi Penelitian	23
BAB II Kajian Teoritis	28
A. Pendidikan Akhlak	28
1. Pengertian Pendidikan Akhlak.....	28
2. Ruang Lingkup Pendidikan Akhlak.....	39
3. Dasar Pendidikan Akhlak	44
4. Tujuan Pendidikan Akhlak.....	47
5. Metode Pembinaan Akhlak.....	49
B. Kisah al-Qur'an	57
1. Pengertian Kisah al-Qur'an.....	57
2. Karakteristik Kisah al-Qur'an.....	60
3. Klasifikasi Kisah al-Qur'an	61
4. Tujuan dan manfaat kisah al-Qur'an.....	63
5. Hubungan Kisah al-Qur'an dengan Pendidikan	67

BAB III Analisis Kisah-Kisah Anak dan Orang Tua dalam al-Qur'an	74
A. Analisis Kisah Anak Nuh (Kan'an)	7
B. Analisis Kisah Anak Ibrahim (Ismail).....	87
C. Analisis Kisah Anak Ya'kub (Yusuf).....	95
D. Analisis Kisah Anak Maryam	131
E. Analisis Kisah Anak Lukman.....	142
BAB IV Analisis Nilai Pendidikan Akhlak Tentang Orang Tua dalam Kisah al-Qur'an	157
A. Nilai Pendidikan Akhlak pada Kisah Anak Nuh (kan'an)	157
B. Nilai Pendidikan Akhlak pada Kisah Anak Ibrahim (Ismail)	174
C. Nilai Pendidikan Akhlak pada Kisah Anak Ya'kub (Yusuf)	194
D. Nilai Pendidikan Akhlak pada Kisah Anak Maryam (Isa).....	206
E. Nilai Pendidikan Akhlak pada Kisah Anak Lukman.....	210
BAB V PENUTUP	220
A. Kesimpulan	220
B. Saran	222
Kepustakaan	

ABSTRAK

Gusmirawati, NIM 088111438, “**Nilai Pendidikan Akhlak Pada Kisah-Kisah Anak dan Orang Tua Dalam Al-Qur’an**”. Tesis Konsentrasi Pendidikan Islam Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Imam Bonjol Padang, 2013.

Pendidikan akhlak merupakan wadah penting untuk merangkai permasalahan akhlak dan melahirkan manusia yang baik. Penekanan pendidikan akhlak dalam pendidikan Islam adalah jelas. Karena pendidikan Islam bertujuan membangun dan melahirkan insan secara terpadu dan seimbang demi merealisasikan fungsi manusia sebagai hamba Allah dan khalifah Allah dimuka bumi. Proses penanaman pendidikan akhlak dapat diperoleh berdasarkan kisah-kisah yang ada dalam al-Qur’an karena dasar ideal pendidikan Islam adalah al-Qur’an. Kandungannya sangat luas dan dalam, yang mendorong pada peningkatan kualitas kehidupan manusia ketingkat yang lebih baik dan sempurna. Artinya seluruh ajaran Islam terkandung dalam al-Qur’an, pada dasarnya adalah untuk mendekatkan diri kepada Allah, dengan berbagai cara berbentuk aktivitas yang berguna bagi kehidupan manusia pada umumnya. Dalam penelitian ini akan dibahas tentang bagaimana nilai pendidikan akhlak pada kisah-kisah anak dan orang tua dalam al-Qur’an?

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggali nilai pendidikan akhlak dari beberapa aspek akhlak anak dan orang tua dalam al-Qur’an yang mencakup 1) nilai pendidikan akhlak pada kisah anak Nuh, 2) nilai pendidikan pada kisah anak Ibrahim (Ismail), 3) nilai pendidikan pada kisah anak Ya’kub (Yusuf), 4) nilai pendidikan pada kisah anak Maryam, 5) nilai pendidikan pada kisah Lukman.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan *library reserch* dengan menggunakan metode *content analisis*. Dengan jalan mengumpulkan buku-buku inti dan buku-buku pendukung yang berhubungan dengan permasalahan. Dalam mengkaji ayat ini penulis menggunakan dua metode dengan cara mengkombinasikan metode *tahlili* (analitik) dan *maudhu’I* (tematik).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesimpulan pokok yang dapat diambil adalah bahwa tujuan dari pendidikan Islam adalah untuk membentuk akhlak yang mulia, akhlak yang mulia itu akan melahirkan perbuatan yang baik dan menentramkan hati, menyejukkan jiwa dan menjernihkan pikiran. Akhlak menempati posisi yang sangat tinggi dan urgen dalam Islam, karena akhlak merupakan tuntutan dari agama Islam, akidah dan syari’ah yang bersumber kepada al-Qur’an dan Sunnah. Salah satu fungsi agama yang utama adalah membimbing, memperbaiki dan memperindah akhlak. Jika akhlak yang buruk tidak dapat diubah maka semua perintah, teguran, anjuran dan ancaman agama tidak berkesan dalam kehidupan pribadi manusia. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pendidikan akhlak sangatlah penting untuk diketahui dan itu semua dapat diketahui dan berpedoman kepada kisah-kisah yang ada dalam al-Qur’an, pada kisah-kisah anak dan orang tua dalam al-Qur’an dapat diketahui bahwa pada kisah 1) pada kisah anak Nuh diketahui bahwa anak Nuh memiliki akhlak yang tercela yang tidak boleh untuk dicontoh dalam kehidupan, akhlak tercela itu berupa yaitu sombong, durhaka kepada orang tua. 2) Kemudian pada kisah anak Ibrahim

ditemukan pendidikan akhlak yang dapat diambil hikmahnya adalah ta'at pada Allah, ikhlas, sabar, tawakal. 3) Selanjutnya pada kisah anak Ya'kub (Yusuf) ditemukan pendidikan akhlaknya adalah keadilan, pemaaf, kekeluargaan, kebenaran. 4) Sedangkan pada kisah anak Maryam adalah nilai kasih sayang. 5) Terakhir pada kisah Lukman dapat diketahui bahwa nilai pendidikan akhlaknya adalah syukur, berbuat baik pada orang tua, sabar, dilarang berbuat sombong dan takabur, larangan memalingkan muka.

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan penulis terhadap permasalahan yang dibahas. Kemudian bagi orang tua dengan penelitian ini bisa menjadi acuan dalam menanamkan pendidikan akhlak pada anak.